

Renungan

Peace

untuk kalangan sendiri

Edisi : Juni 2013

5/VI-2013



" Janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku, janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka; Engkaulah pertolonganku, janganlah membuang aku dan janganlah meninggalkan aku, ya Allah penyelamatku ! Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku. - Mazmur 27:9-10 -

Renungan *PEACE* diterbitkan oleh Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA). Renungan ini bersifat interdenominasi, injili dan dispensasional.

Sekretariat:

Jln.Dirgantara No.53 Kel.Paropo Makassar 90231

Telp. 0411 4661050, HP.081399973654.

Pemimpin Redaksi : Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

Editor : Yokhebet P.Tampubolon,SH

Tim Redaksi: Yapriel Mokere, Desnatal Waruwu,S.Th.

Aris Tandi,S.Th. Yusuf George

Penulis :

Maruli Marpaung (MM), Yokhebet P.Tampubolon (YPT),
Alexander Wauran,S.Th. (AW), Dr.Audy R.Ngantung.(ARN),
Gedalya Makikama,B.Th(GM), Daniel Langkay(DL)

Distributor :

Makassar : Yapriel Mokere & Paus Randa,S.Th

Balikpapan : Johny Mamangkey,S.Th

Mamasa : Desnatal Waruwu,S.Th

Bekasi : Morrrys S.Marpaung,S.Th

Pomalaa : Aris Tandi,S.Th

Renungan PEACE tidak untuk diperjualbelikan namun bagi saudara yang terbebani untuk membantu silahkan hubungi kami

PENDAHULUAN

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.(I Timotius 2:3-4)

Salam dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus!

Segala puji dan syukur bagi Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kita dan telah mempercayakan kita ada dalam pelayanan.

Atas anugerah Tuhan Yesus Renungan Peace edisi Juni dapat diterbitkan, ini karena Tuhan telah mendorong anak-anak Tuhan untuk terbeban dalam pencetakan dan pengiriman renungan ini. Tanpa memandang besar-kecilnya partisipasi dari anak-anak Tuhan dalam menerbitkan renungan ini, semuanya itu memiliki arti yang luar biasa dalam pelayanan ini. Melangkah dengan iman tetap menjadi pola pelayanan ini, karena kami sangat meyakini bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, dan kami yakin Tuhan pasti akan membuka pintu-pintu berkatNya bagi pelayanan ini.

Dalam rencana program Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA) bulan Juni ini adalah bulan kelima pelayanan ini. Sejauh ini Pelayanan ini sudah mulai mendapatkan dukungan dari orang-orang yang terbeban dalam pelayanan ini. Bulan ini akan dicetak sebanyak 250 exp disesuaikan dengan dana yang masuk.

Harapan kami angka ini bisa terus bertambah karena semakin banyak dicetak maka renungan PEACE akan makin memberkati banyak orang.

Oleh sebab itu kami mohon dukungan dari para pembaca PEACE bagi dukungan doa maupun dana bagi kelangsungan pelayanan ini.

Mamfaat Renungan Peace

- ***Melatih***

Melatih kita untuk mau menyediakan waktu untuk Tuhan, Sebelum memulai segala aktifitas, kita merenungkan Firman Tuhan yang menjadi Pelita bagi jalan hidup kita.

- ***Memberi***

Firman Tuhan akan *memberi* kita semangat baru dalam jalani aktivitas kita. Firman Tuhan juga akan memberi jalan keluar terhadap masalah yang kita hadapi.

- ***Mengingatkan***

Firman Tuhan yang kita baca akan *mengingatkan* kita untuk tidak berbuat dosa dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak Tuhan.

- ***Mendekatkan***

Saat teduh adalah sarana kita mengadakan hubungan yang dekat dengan Tuhan, dengan *mendekatkan* diri kepada Tuhan maka Tuhan akan memberikan yang terbaik bagi kita.

- **Menyenangkan**

Tuhan *senang* melihat kita memiliki waktu untuk bersaat teduh, dan orang lain bisa mendapat berkat dari kesaksian kita.

Renungan Peace ini terdiri dari Firman Tuhan untuk kita baca, renungan singkat, ayat hafalan setiap hari, kata-kata motivasi, dan pokok doa.

Kami akan berusaha sebaik mungkin untuk lebih menambah lagi hal-hal yang perlu dilengkapi dalam renungan ini, Kami juga menerima masukan dan saran dan juga artikel renungan yang dapat membangun untuk dimuat dalam renungan ini, sehingga kita semua dapat saling berbagi berkat dalam renungan ini.

Bagi yang memiliki account Facebook, setiap hari Renungan PEACE mengupdate status dengan Renungan yang sama dengan yang di buku, ini bertujuan untuk menjangkau saudara/i yang belum menerima buku secara fisik. Bagi yang belum bergabung silahkan masuk pada halaman RENUNGAN PEACE dan klik tanda “LIKE” untuk menjadi member.

Harapan kami, renungan PEACE ini benar-benar dapat membantu kita semua untuk dapat bertumbuh dalam Tuhan Yesus. Akhir kata kami ucapkan selamat menikmati Firman Tuhan. Tuhan Yesus memberkati.

-Redaksi-

CARA PENGGUNAAN RENUNGAN

1. Siapkan waktu anda untuk melakukan saat teduh saat bangun pagi.
2. Berdoa mengucap syukur atas Hari yang baru yang telah diberikan oleh Tuhan
3. Buka dan Baca Firman Tuhan sesuai dengan Renungan
4. Baca renungannya dan refleksikan dalam hidup saudara
5. Menghafal Ayat Hafalan hari ini
6. Berdoa untuk pergumulan, pokok doa dan kegiatan dan pelayanan dalam satu hari ini.

KETERANGAN RENUNGAN:

Rabu, 31 Januari 2013

Semua karena Anugerah

Baca: Efesus 2:8-9

Ayat Hafalan:
EFESUS 2:6

Pokok Doa :
Berdoa menerima
Tuhan Yesus sebagai
Tuhan dan
Juruslamat. Dan
Berdoa untuk bisa
bertumbuh dalam

Kita pas... sudah tahu kalau
semua... di
dunia... dari
Kita arsitek yang... Tapi
se... bahunya seorang
Ayat Hafalan... sebuah
... dik bantu
oleh para pekerja untuk
membangun gedung tersebut
... arsitek itu

Ayat Renungan

Ayat Hafalan

Pokok doa

INJIL YANG MENYELAMATKAN

Oleh: Pdt. Maruli Marpaung, M.Th., M.PdK

"Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci." (I Kor. 15:3)



Dalam kegiatan-kegiatan rohani sering kita temukan atau dengar istilah penginjilan, contohnya seperti kegiatan penginjilan ke desa-desa, malam penginjilan, ibadah KKR penginjilan dan lain sebagainya. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah semua kegiatan yang berhubungan dengan penginjilan tersebut memang benar-benar sedang memberitakan INJIL? pernah saya bertemu dengan seorang ibu di dalam bis, dalam percakapan kami ia mengaku bahwa ia sering mengadakan penginjilan dengan rekan-rekannya di gereja, setelah ia selesai berbicara saya bertanya, *"Ibu, apa saja yang ibu lakukan saat mengadakan penginjilan tersebut?"* dengan percaya dirinya ibu itu mengatakan, *"Kami mengadakan bhakti sosial, pengobatan gratis, berkunjung ke panti asuhan."* Berdasarkan jawaban ini kita bisa melihat bahwa sepertinya arti penginjilan itu hanyalah sekedar kegiatan sosial yang dilakukan oleh kalangan gereja. Ada lagi yang mengaku sedang melakukan ibadah penginjilan dimana dalam ibadah itu yang mereka lakukan adalah pujian

penyembuhan dan disertai dengan kesembuhan ilahi dan hal-hal lain yang membuat orang sepertinya mengalami situasi atau peristiwa yang berbeda dengan ibadah-ibadah lainnya. Dari sini sepertinya Ibadah penginjilan itu adalah ibadah yang bertujuan untuk menyatakan kuasa Allah melalui kuasa penyembuhan ilahi.

Dari kedua contoh diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penginjilan itu merupakan kegiatan rohani yang membawa kabar baik yang hanya sekedar menawarkan kebutuhan-kebutuhan secara jasmani saja seperti makanan, kesehatan, lepas dari permasalahan/krisis. Inilah salah satu pergeseran makna yang ada dalam Kekeristenan saat ini. Penginjilan yang merupakan suatu kegiatan pemberitaan kabar baik tentang Yesus Kristus sudah bergeser kepada hal-hal yang hanya sekedar bersifat jasmani saja yang semuanya itu hanyalah sementara. Dan yang menjadi masalah adalah Yesus Kristus yang seharusnya menjadi pusat pemberitaan sudah digantikan dengan hal-hal yang ditawarkan yang bersifat jasmani tersebut.

Oleh sebab itu dalam tulisan ini kita akan merenungkan injil yang sebenarnya, yaitu injil yang membawa kita kepada keselamatan yang bersifat kekal yaitu surga. Injil inilah yang menjadi inti dari pemberitaan Firman Tuhan. Jangan sampai kita mengatakan sedang mengadakan penginjilan, namun kita tidak menyampaikan injil yang menyelamatkan. Rasul Paulus dalam I Korintus 15:1-11 ini menunjukkan pentingnya injil yang menyelamatkan bagi orang percaya, berikut ini adalah beberapa alasan yang menunjukkan pentingnya mengetahui dan meyakini injil yang menyelamatkan, yaitu:

Pertama, *Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu...*, Rasul Paulus menggunakan istilah “**yang sangat penting**” ini mengindikasikan tentang prioritas pemberitaan. Rasul Paulus menyampaikan banyak hal dalam pelayanannya dalam bentuk ajaran, nasehat, teguran, teladan. Dari semuanya itu ada prioritas utama yang sangat penting dan yang ia terima dari Tuhan yaitu “*Kristus telah mati, dikuburkan dan dibangkitkan.*” Dalam pelayanan Paulus, inilah yang namanya Kabar Baik atau Injil. Dimana pekerjaan Tuhan Yesus memberikan pengampunan dosa dan hidup kekal di surga. Paulus berkomitmen dalam hidupnya untuk terus memberitakan injil Kasih Karunia Allah, ia berkata, “*Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang **Injil** kasih karunia Allah.*”(Kis.20:24)

Kedua, *...sesuai dengan Kitab Suci*, Injil tentang Yesus Kristus yang disampaikan oleh Paulus bukanlah hasil pemikiran manusia, melainkan merupakan rancangan Allah dari sejak semula. Phrase *sesuai dengan Kitab Suci* yang digunakan Paulus ini artinya bahwa Paulus memiliki dasar yang kuat tentang Injil itu. Allah telah merancang proses penyelamatan terhadap orang yang dikasihiNya. Jadi sangat disayangkan bila orang yang sudah mendengar tentang injil atau kabar baik ini bukannya mensyukurinya dan menerima, tetapi justru menghina pengajaran ini. Dalam pelayanan, sering saya menghadapi orang-orang seperti ini, mereka mengaku percaya Yesus tapi sebenarnya hanya percaya ADA Yesus sebagai Juruselamat bukan percaya KEPADA

YESUS sebagai Juruselamat, buktinya pekerjaan Tuhan Yesus yang sudah dirancang Allah untuk menyelamatkan orang yang berdosa tidak dipercaya, mereka masih menganggap bahwa mereka bisa diselamatkan dengan perbuatan baik mereka. Orang seperti inilah yang dikatakan Paulus dalam I Korintus 1:18, *Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.*

Ketiga, *Ia telah menampakkan diri...*, Tuhan Yesus menampakkan diriNya kepada para rasul, banyak orang dan terakhir kepada Paulus. ini adalah bukti kemenangan atas maut. Yesus Kristus adalah Allah yang berkuasa menghapuskan dosa manusia melalui pengorbananNya. Kebangkitan Kristus juga memberi jawaban atas seluruh kekuatiran dan kebangkitan Kristus memberikan pengharapan bagi setiap orang yang percaya kepadaNya.

Sungguh luar biasa pekerjaan Tuhan Yesus bagi dunia ini, KasihNya yang begitu besar tidak dapat dibandingkan dengan Kasih yang ada di bawah kolong langit ini. Itulah INJIL yang harus diterima oleh setiap orang yang mau mendapatkan anugerah hidup kekal dari Allah. Bagi saudara yang belum pernah mengambil keputusan untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Tidak ada kata terlambat, jangan keraskan hati. Berdoalah dalam hatimu, katakan, “ Tuhan Yesus, terima kasih atas kasihMu dalam hidup saya. Saya orang berdosa saya tidak mampu menyelamatkan diri saya dari hukuman atas dosa saya, saat ini saya mau menerima Engkau sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Saya mau hidup sesuai dengan kehendakMU dalam Nama Tuhan Yesus. AMIN

Menginjil sebagai Gaya Hidup

II Timotius 1:12

Ayat Hafalan:

II Timotius 1:14

Pokok Doa :

Berdoa agar Kita lebih
berkomitmen untuk
bisa menjadi berkat
bagi orang lain

Saat saya mengikuti program penginjilan pribadi di Gensan city, Filipina. Awalnya saya tidak terlalu tertarik dengan materi yang disampaikan karena hal itu sangat sulit bagi saya di Indonesia. Tetapi pada waktu dijelaskan alasan menginjil : **Pertama**, menambah keyakinan kita akan injil yang telah kita terima, **Kedua**: Yang kita sampaikan adalah sesuatu yang berlanjut sampai kekekalan yaitu SORGA, **Ketiga**: untuk melaksanakan Perintah Allah bagi kita orang percaya. Dari ketiga penjelasan ini saya diyakinkan bahwa saya harus menginjil. Sama seperti seorang sales yang dengan yakin mempromosikan barang dagangannya kepada orang, itu karena ia yakin akan kualitas barang tersebut. Jadi bila kita ragu untuk menyampaikannya kepada orang lain, kemungkinan kita ragu juga akan keselamatan yang telah kita terima itu. Semakin kita semangat untuk menyampaikan maka keyakinan kita itu akan semakin kuat.

Rasul Paulus tidak malu, karena ia tahu kepada siapa ia percaya, melalui pertolongan Tuhan Yesus, ia yakin bahwa Allah pasti memelihara dia dalam penginjilan yang dilakukannya. Saudara, mari pergunakan waktu yang ada untuk penginjilan. Tuhan masih tetap menantikan gerakan dari setiap anak-anak Tuhan untuk menginjil.(MM)

Yesus Kristus Tetap Sama

Ibrani 13:8

Ayat Hafalan:
Ibrani 13:8

Pokok Doa :

Berdoa agar kita
tetap bersandar pada
Tuhan Yesus saja
dalam kehidupan kita

Seorang wanita berkata dalam hatinya: “Mengapa Tuhan Yesus membiarkan saya pengangguran, saya sudah banyak melamar tetapi tidak juga dapat pekerjaan. Dimanakah Tuhan saat ini?” Setelah dua bulan, wanita tersebut mendapat pekerjaan yang bagus, dan ia berkata : “Maafkan saya Tuhan Yesus, ternyata Engkau tidak pernah berubah dari dulu, dan sekarang.”

Mungkin kita sama dengan wanita ini, yang menganggap Tuhan itu bekerja hanya pada waktu kita senang saja, pandangan ini keliru, kuasa Tuhan tidak dibatasi oleh keadaan kita. Bagaimanapun keadaan kita Tuhan tetap sama. Yesus adalah Tuhan dan Firman Tuhan berkata bahwa Yesus Kristus tetap sama baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya. Kita bisa berubah baik hati, sikap dan pikiran namun Yesus Kristus tidak pernah berubah. Dahulu Dia menciptakan kita, sekarang Dia menyelamatkan kita, memberkati hidup kita, membentuk kita dan kelak akan pasti menepati janjinya yaitu hidup kekal di Sorga.

Jadi jangan pernah tawar hati karena keadaan yang kita alami, iblis selalu berusaha untuk menggagalkan rencana Tuhan bagi Anak-anakNya. Tetaplah bersandar kepada Tuhan Yesus karena Ia akan tetap selalu beserta kita.(YPT)

Mulai dari Diri Sendiri

II Korintus 13:11

Ayat Hafalan:

II Korintus 13:11

Pokok Doa :

Aku mau belajar
mengasihi orang lain
dan berusaha hidup
damai dengan semua
orang

Seorang pemuda curhat kepada temannya, bahwa dia sudah tidak nyaman lagi beribadah di gerejanya. “Saya tidak damai sejahtera saat ibadah di gereja saya, karena anggota satu dengan lainnya saling bermusuhan, saling menghindari saat bersalaman, saling mencibir akan kelemahan orang lain, tidak ada senyum, saat rapat pengurus yang ada hanyalah berdebat dan

semua merasa pintar sehingga tidak ada kesepakatan. Dan lebih parah lagi setelah pendeta selesai berkhotbah, sebagian jemaat mulai mengkritik isi khotbah pendeta.

Apakah anda memiliki pengalaman yang sama dengan wanita ini atau anda melihat ada indikasi itu dapat terjadi dalam persekutuan anda? Dalam persekutuan orang percaya kita jangan hanya menjadi pengamat saja, yang hanya mengamati kelakuan orang lain lalu menghakimi orang lain. Tetapi mulailah dari diri kita sendiri, apa yang baik yang kita kehendaki terjadi dalam persekutuan kita maka lakukanlah hal itu dengan setia. contoh: ingin orang lain ramah dan tersenyum serta bersukacita, maka lakukanlah hal itu agar orang lain dapat merasakan sukacita itu. Jangan gampang berbantah-bantah, nyatakan sesuatu dengan kasih dan jika itu untuk kemajuan persekutuan dengan Tuhan maka mari kita melakukannya dengan hidup berdamai pada semua orang.(YPT)

Bereskan dulu dihadapan Tuhan

II Tawarikh 32:24-31

Ayat Hafalan:
Roma 12:2

Pokok Doa :

Berdoa agar kita
tetap setia pada
komitmen yang telah
kita buat.

Pernahkah kita merasa doa kita tidak dijawab oleh Tuhan?? atau kita merasa doa itu sudah tidak ada gunanya lagi karena ternyata yang paling utama adalah tindakan saja?? Mungkin kita berpikir bahwa kita sudah melaksanakan semua apa yang menjadi bagian kita dalam pelayanan, tetapi kenapa kita belum mendapatkan apa yang

kita minta kepada Tuhan??

Raja Hizkia sedang mengalami murka Tuhan dimana awalnya Tuhan selalu memberkati dia, tetapi karena keangkuhan Hizkia, ia mengalami sakit, akan tetapi pada waktu mereka menyadarinya dan bertobat maka keangkuhan itu tidak ada lagi pada mereka, Karena pertobatan Hizkia maka Tuhan memberkati dia lagi dengan memberikan banyak sekali kekayaan dan kemuliaan yang sangat besar.

Saudara, sama halnya dengan kita. Ada saatnya Tuhan belum menjawab doa kita karena ada yang belum kita bereskan di hadapan Tuhan, bisa saja karena kita belum memperbaiki kelakuan atau kita masih ada pada dosa tertentu. Oleh sebab itu mari kita bereskan dulu di hadapan Tuhan lalu kita perbaharui komitmen kita di hadapan Tuhan. Maka tunggu apa yang Tuhan akan nyatakan kepada kita.(MM)

Lepas dari Tawar Hati

2 Korintus 4:16-18

Ayat Hafalan:

2 Korintus 4:18

Pokok Doa :

Berdoa agar Kita
dijauhkan dari
perasaan tawar hati
Dan senantiasa
memaafkan

Desember 1995 lalu saya aktif dalam pelayanan, saya jalankan semua itu dengan penuh sukacita, namun saat saya pulang, saya menjumpai ayah saya dalam keadaan kritis dan akhirnya meninggal. Perasaan tawar hati karena jengkel kepada Tuhan saya rasakan, perasaan tawar hati seperti ini bisa timbul bagi semua orang, percaya.

Oleh sebab itu kita sebagai orang percaya jangan sampai berlarut-larut merasakan tawar hati karena Iblis akan memanfaatkan kesempatan itu. Dalam renungan ini kita akan lihat beberapa nasehat dalam Firman Tuhan agar kita bisa lepas dari perasaan Tawar hati, yaitu: **Pertama**, Memperbaharui kehidupan rohani hari ke hari, memberi waktu untuk saat teduh dengan Tuhan setiap hari adalah cara untuk memperbaharui kehidupan rohani kita. **Kedua**, Merubah cara pandang kita terhadap penderitaan, di mana sebelumnya kita lihat penderitaan itu merupakan penghalang tetapi sekarang mari kita lihat penderitaan itu merupakan batu loncatan. **Ketiga**, Terfokus pada pengharapan kita yang kekal yang sudah disiapkan oleh Tuhan kepada kita. Karena di bumi adalah tempat yang sementara bagi kita. Jadi saudara dengan memperhatikan ketiga hal ini maka dengan bantuan Roh Kudus, kita akan cepat lepas dari perasaan tawar hati.(MM)

Diciptakan dengan Sempurna

Mazmur 139:13-15

Ayat Hafalan:

Mazmur 139:13

Pokok Doa :

Mengucap syukur
atas keberadaan kita
saat ini dan
menyerahkan masa
depan kepada Tuhan

Myles Munroe menyatakan bahwa tempat yang terkaya di planet kita bukan ladang minyak di Kwait, juga bukan tambang emas dan intan di Afrika, tetapi yang terkaya di planet kita adalah terletak hanya beberapa blok dari rumah anda. Semuanya tersimpan dalam kuburan atau pada pemakaman setempat. Di dalamnya tersimpan impian yang tidak pernah menjadi kenyataan, lagu yang tak pernah dinyanyikan, buku yang tak pernah ditulis, ide yang tak pernah tertuangkan, Visi yang tak pernah jadi kenyataan, penemuan yang tak pernah dirancang, dan masih banyak lagi.

Jadi apa yang kita lakukan saat ini menentukan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Jika kita mensia-siakan waktu yang ada maka semua potensi yang ada akan terkubur di dalam tanah. Allah telah membentuk kita dengan sempurna dan ajaib dan semuanya itu mengandung suatu makna di dalam kehidupan dan pelayanan. Sedangkan binatang diciptakan Allah memiliki kemampuan masing-masing yang memiliki makna dalam habitatnya seperti bisa terbang, berenang, lompat, berlari, memanjat, dll. Apalagi kita manusia yang diciptakan Allah sesuai dengan gambar dan rupa Allah. Adalah benar-benar suatu tragedi bila kita tergolong kepada orang-orang yang dibentuk tetapi tidak memiliki suatu Maksud.(MM)

Selidiki Aku Tuhan

Mazmur 139:23-24

Ayat Hafalan:
Mazmur 139:23

Pokok Doa :

Selidiki hatiku ya
Tuhan, jangan
biarkan aku
menyerong dari jalan-
Mu

Sebuah film yang seru dan lucu berjudul "Who AM I" artinya "Siapakah Aku." Cerita tentang seorang yang terdampar di hutan dan mengalami hilang ingatan. Sehingga ia tidak mengetahui siapa namanya. karena keadaanya ini banyak tantangan dan kesulitan yang ia alami karena ia tidak mengenal dirinya siapa.

Saudara, ada saatnya kita melangkah tidak lagi berdasarkan siapa diri kita yang sebenarnya. Sehingga banyak permasalahan yang kita hadapi karena langkah kita sudah tidak lagi sesuai dengan keberadaan diri kita. Dan terkadang langkah kita sudah jauh dari kehendak Tuhan.

Daud memohon kepada Allah untuk diselidiki, karena Allah sanggup melihat kedalaman hatinya, apakah Daud berjalan sesuai dengan keberadaannya sebagai Hamba Allah. Sebagai Nabi dan Raja ada banyak hal yang perlu diuji agar Daud dapat bertindak dan melangkah dalam menjalankan tugasnya. Mari kita mengambil langkah seperti Daud, kenali diri dan mohon kepada Tuhan untuk menyelidiki diri kita, apakah kita benar-benar sesuai dengan keberadaan kita sebagai anak-anak Allah. Ingatlah terang kemuliaan Allah terpancar melalui kehidupan kita. Orang hanya bisa melihat dari buah yang kita lakukan. Oleh sebab itu mari kita menjadi berkat.(MM)

Berkat dari Memberi

Filipi 4:17-19

Ayat Hafalan:

Filipi 4:19

Pokok Doa :

Berdoa agar Tuhan memberkati segala usaha, pekerjaan kita sehingga kita bisa membagikan berkat bagi pelayanan

Saat berada di mall seorang pemuda bertanya kepada temannya “Mengapa kamu selalu melihat makanan tapi tidak membeli makanan itu?” dengan tersenyum temannya menjawab: “saya senang ke counter makanan karena pasti ada makanan yang diberi secara gratis untuk tester, jadi mumpung gratis.. saya ambil

saja.hehehe”

Saudara, secara duniawi memang kita selalu berpikir untuk mencari apa yang untung bagi kita. saat kita menerima sesuatu apalagi gratis adalah suatu keuntungan dan saat memberi tapi tidak menerima apa-apa adalah kerugian. Bagaimana dengan kita orang percaya?

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita untuk komitmen dalam memberi. Saat memberi bagi pelayanan kita tidak akan pernah berkekurangan tetapi justru menambah keuntungan bagi yang memberi, bukan hanya di bumi ini dan bahkan sampai di kekekalan di surga, dimana pemberian yang kita sampaikan akan dipakai untuk pengembangan pelayanan dan pengutusan hamba Tuhan dengan demikian secara tidak langsung kita terlibat dalam penjangkauan jiwa-jiwa yang baru bagi Kristus. Hidup kekal sudah kita terima dari Tuhan secara gratis, sekarang mari memberikan apa yang bisa kita berikan yang terbaik dalam pelayanan.(YPT)

Orang Percaya dalam Pelayanan

Roma 12:4-8

Ayat Hafalan:

Roma 12:5

Pokok Doa :

Saya mau dipakai
Tuhan dalam
pelayanan-Mu dan
dapat bekerjasama
dengan baik.

Teman saya pernah berkata, " *Saya sudah terima Yesus dan pasti masuk surga, jadi cukuplah sampai disitu karena saya tidak ada kemampuan untuk masuk lebih dalam lagi.*" Di satu sisi memang benar bahwa Yesus datang untuk menyelamatkan orang yang mau percaya kepadaNya, dan surga sudah menjadi pengharapan yang pasti

bagi orang percaya, namun kita jangan lupa bahwa surga itu adalah tujuan akhir kita, dan kita masih ada di bumi ini. Kita masih dipercayakan oleh Tuhan untuk melakukan hal-hal yang di Firmankan oleh Tuhan. Dimana kita ini adalah anggota tubuh Kristus yang masing-masing memiliki keunikan dan tugas masing-masing yang semuanya saling melengkapi satu sama lain

Jadi Tuhan meminta kita mengetahui bahwa orang percaya bukan hanya berbicara tentang surga tetapi juga berbicara tentang pelayanan Tuhan di muka bumi ini. Karena semua orang percaya sebenarnya terpanggil di dalam pelayanan Tuhan. Pelayanan bukanlah hanya sebatas berkhotbah, mengajar, menginjil. Apapun yang kita lakukan yang bisa jadi berkat bagi orang lain merupakan pelayanan. jadi saudara, mari terlibat dalam pelayanan Tuhan, jangan lewati waktu ini dengan sia-sia. Jangan terlena dengan godaan si iblis yang selalu menghalangi kita untuk datang melayani Tuhan (MM).

Terlihat Mamfaatnya

Yesaya 43:7

Ayat Hafalan:
Yesaya 43:7

Pokok Doa :
Berdoa buat Semua
anggota keluarga
agar semua bisa
menjadi berkat

Ketika kita melihat semua yang diciptakan Tuhan, adakah kita kagum dan merenungkan betapa hebatnya Allah dalam menciptakan segala sesuatu. Secara sempurna semua yang diciptakanNya memiliki peran dan kita dapat belajar dari ciptaan Tuhan. contoh kecil saja dari “DAUN”, pohon bila tidak ada daun terlihat tidak indah.

Daun juga berfungsi sebagai dapur tanaman yaitu tempat berfotosintesis, dan daun juga berfungsi sebagai bahan baku obat-obatan. Dan masih banyak lagi fungsi dari daun.

Daun adalah bagian kecil dari ciptaan Allah, tetapi Tuhan sungguh hebat dalam merancang semua ciptaannya sehingga bisa berguna bagi ciptaan lainnya. Bagaimana dengan kita sebagai makhluk ciptaan Allah yang mulia. Sudahkan kita menjadi berkat bagi ciptaan lain?? Jika belum seharusnya kita malu terhadap DAUN, karena sebenarnya kita yang lebih bermamfaat tetapi kita menyia-nyiaikan apa yang telah Tuhan berikan kepada kita. Tujuan Allah menciptakan kita adalah untuk memuliakanNya. apakah kita sudah memakai semuaNya untuk memuliakanNya?? Jawabannya ada pada diri kita masing-masing, mari kita mulai tunjukkan bahwa kita bermamfaat di dalam hidup dan pelayanan kita(YPT)

Diselamatkan Untuk Melayani

II Timotius 1:9

Ayat Hafalan:
II Timotius 1:9

Pokok Doa :
Doakan seluruh
penginjal yang ada
diseluruh dunia

Diciptakan untuk pelayanan adalah awal dari rancangan Tuhan kepada orang percaya, Jadi syarat utama orang yang ada dalam pelayanan adalah orang yang sudah diselamatkan oleh Tuhan dan berdasarkan atas keselamatan itu orang percaya dipanggil dengan Panggilan kudus ke dalam pelayanan. Jadi tidak ada alasan untuk orang

percaya mengatakan bahwa “ Saya tidak dipanggil”. Betapa egoisnya kita jika keselamatan kita terima tetapi pelayanan tidak kita terima. Itu artinya kita hanya mengambil sesuatu yang mendatangkan keuntungan bagi kita saja, sedangkan pelayanan yang memerlukan pengorbanan tidak kita terima.

Saudara...saat ini sudah sampai dimana komitmen kita dalam pelayanan. Tidak ada kata terlambat, Tuhan tetap menunggu dengan setia. Selain pintu pertobatan yang Ia tunggu Tuhan juga menanti orang-orang yang mau berkomitmen dalam pelayanan Tuhan. Karena ada banyak yang diperlukan dalam pelayanan Tuhan. Bagi yang sudah mengambil komitmen tetaplah pada komitmen jangan tawar hati. Apapun tantangannya jangan khawatir karena ini adalah pelayanan Tuhan, jadi biarkan Tuhan yang atur semua. Biarlah kuasanya nyata dalam setiap pelayanan kita. (MM)

Anugerah di saat Kritis

Lukas 23:33-43

Ayat Hafalan:
Lukas 23: 43

Pokok Doa :

Mengucap syukur
atas keselamatan
yang telah dikerjakan
Yesus.

Dalam olahraga sepakbola, ada kesebelasan yang mendapatkan kemenangan di saat detik-detik terakhir karena berhasil memasukkan bola ke gawang lawan. Hal ini tentu saja mendatangkan sukacita yang luar biasa, walaupun sukacita ini hanya bersifat sementara . Hal ini tentu saja berbeda dengan sukacita yang dialami oleh penjahat yang disalibkan bersama Tuhan Yesus. Ia seorang yang pantas dihukum berat, tetapi saat ia berkata kepada Tuhan Yesus "*Yesus, Ingatlah akan aku...*" di saat itu juga Tuhan Yesus memberikan anugerah baginya, dengan mengatakan bahwa "*hari ini juga engkau akan bersama-sama dengan Aku di Firdaus*"

Peristiwa penyaliban yang mengerikan itu sedang berlangsung, namun seseorang yang sangat bejat hidupnya karena kejahatannya, mampu melihat suatu inti kebenaran dibalik semuanya itu. Keselamatan ia dapatkan di saat yang sangat kritis, karena beberapa jam kemudian ia mati.

Marilah kita yang telah memiliki keselamatan itu, terus giat mewartakannya, karena banyak jiwa saat ini yang berada di masa kritis. Kematian telah menanti, sementara itu mereka belum mendapatkan anugerah dari Tuhan karena tidak tahu, ataupun ragu-ragu. Rampaslah mereka dari api kebinasaan kekal.(ARN)

Diberi Kuasa Dalam Pelayanan

2 Korintus 5:18-21

Ayat Hafalan:
2 Korintus 5:19

Pokok Doa :

Berdoa untuk setiap
orang yang mau
melayani Tuhan

Sebelum berperang seorang prajurit diperlengkapi dahulu dengan pengetahuan dan kemampuan berperang kemudian mereka akan diberikan surat perintah untuk maju ke medan perang, demikian pula seorang utusan negara, dalam menjalankan tugasnya ia diberikan kuasa oleh pemerintah untuk menjadi wakil negara ke negara lain sehingga ia

berkuasa untuk mengambil keputusan atas nama negara

Saudara, Allah telah mendamaikan diriNya dengan dunia ini melalui perantara Tuhan Yesus dengan tidak memperhitungkan segala pelanggaran kita. Dan Allah memberikan kepercayaan kepada kita untuk mengabarkan berita perdamaian itu ke dalam dunia ini. Sehingga kita ini disebut sebagai utusan-utusan Allah.

Ini merupakan suatu kepercayaan yang sangat mulia yang diberikan oleh Allah kepada kita sebagai orang percaya. Dengan demikian kita memiliki kuasa untuk mengabarkan berita ini kepada orang lain. Allah sebagai pemberi kuasa pasti akan selalu menyertai kita, memberi kekuatan dan membela kita dalam melawan kuasa siapapun. Mari kita gunakan kuasa ini semaksimal mungkin. Sebelum waktunya tiba maka laksanakan sekarang apa yang bisa kita lakukan. Jangan tunggu semuanya berlalu sehingga yang terjadi adalah penyesalan. (MM)

Hati Sebagai Hamba

Matius 20:26-28

Ayat Hafalan:
Matius 20:28

Pokok Doa :
Tuhan Ajari Aku
untuk mengasihi
Engkau dan
sesamaku lebih
sungguh

Hati sebagai Hamba adalah judul lagu rohani yang isinya mengatakan bahwa ketika kita datang ke dunia tidak membawa apapun demikian juga ketika kita pergi kembali ke surga maka kita juga akan meninggalkan semua dan tidak membawa sepeserpun harta kita ke sorga. Apa yang kita miliki dan nikmati selama kita hidup di dunia ini adalah

Anugerah dari Tuhan semata-mata. Tuhan memenuhi segala kebutuhan kita, Roh kudus senantiasa menjaga hati kita sehingga kita senantiasa bersukacita.

Iniilah yang dikehendaki Tuhan dimana kita memiliki “Hati Sebagai Hamba”, yang senantiasa taat dan setia kepada Tuhan. Apapun pelayanan yang dipercayakan oleh Tuhan Yesus kepada kita, baik itu besar maupun kecil, di kota besar ataupun kecil, Tuhan telah mempersiapkan kita sesuai dengan kehendakNya, oleh sebab itu biarlah melalui pelayanan kita Nama Tuhan semakin ditinggikan. Janganlah yang satu menganggap lebih dari yang lain, apalagi sesama anak Tuhan. Tuhan Yesus datang bukan untuk dilayani tapi untuk melayani, demikian juga kita bisa mengambil teladan Yesus dalam pelayanan kita. Kita adalah anak Tuhan yang harus senantiasa menjadi teladan bagi orang lain dan bisa menjadi berkat bagi orang lain pula sehingga melalui pelayanan kita orang lain bisa memuliakan nama Tuhan .(YPT)

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ANDERSON MANADO (STTAM)



Sekolah Tinggi Teologi Anderson Manado adalah suatu lembaga pendidikan Teologi yang bertujuan untuk melengkapi orang-orang yang terpenggil untuk dilengkapi dalam pelayanan sehingga mampu meningkatkan kualitas iman dan penyerahannya

kepada Tuhan Yesus Kristus, dapat mengembangkan pengetahuan akademik, sikap hidup, watak, tata nilai dan keterampilan pelayanan yang berguna bagi penginjilan, penjemajaan dan pertumbuhan iman anggota jemaat gereja. STTAM berdiri berdasarkan SK DIRJEN Bimas Kristen Kementerian Agama RI untuk Program S-1 Teologi (S.Th) No. DJ.III/Kep/HK.00.5/842/2011 dan Program S-2 (M.Th) No. DJ.III/Kep/HK.00.5/420/2012.

STTAM merupakan Sekolah Teologi yang memiliki pandangan teologi injili dan dispensasional yang merupakan ciri khas dari sekolah ini, keyakinan bahwa Seluruh isi Alkitab dalam tulisan aslinya diilhamkan Allah tanpa kesalahan dan tanpa kekeliruan, adalah otoritas yang mutlak dalam segala hal yang berkenaan dengan iman dan praktek hidup orang Kristen (IITim.3:16-17; 2 Pet.1:21) dan Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan menuju hidup kekal di surga, dan keselamatan itu merupakan Anugerah Allah

yang diberikan kepada setiap orang yang percaya kepadaNya dengan iman. (Yohannes.14:6; Kisah.4:12; Efesus.2:8-9). Kedua hal ini merupakan inti pemberitaan dari lulusan STTAM dalam pelayanannya. Semangat pekabaran injil kasih karunia Allah dengan metode pelayanan Rasul Paulus menjadi pola yang dipakai, Rasul Paulus berkata dalam Kisah 20:24, *“Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.”*

Lulusan STTAM sudah tersebar melayani hampir di seluruh propinsi yang ada di Indonesia baik melayani di gereja maupun menjadi pengajar baik di sekolah maupun di universitas dan tidak menutup kemungkinan suatu hari kelak akan diutus menjadi misionaris ke luar negeri. Karena STTAM bekerjasama dengan Badan Misi Internasional Things To Come Mission (TCM) yang berpusat di USA. Badan misi ini telah mengutus misionaris untuk melayani diberbagai negara seperti Thailand, Malaysia, Kamboja, Laos, Kenya, Afrika Selatan, Brazil dan negara-negara lainnya. Maka mengingat tuntutan pelayanan yang semakin meningkat maka STTAM tetap berjuang untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten dalam pelayanan.

STTAM mengundang para mahasiswa baru yang rindu untuk diperlengkapi baik program Sarjana Teologi maupun program Magister Teologi. Pendaftaran terbuka untuk umum dan dari kalangan manapun yang memiliki ijazah setingkat SLTA. Bagi calon mahasiswa yang memang benar-benar memiliki kerinduan yang tinggi dan

punya kemampuan namun terhambat karena masalah ekonomi akan disediakan sponsor pendidikan.

Untuk menunjang proses belajar mengajar, STTAM terus memperlengkapi seluruh sarana dan prasarana pendidikan: mulai dari ruang kuliah yang nyaman dan asri, perpustakaan, laboratorium komputer, asrama putra dan putri, ruang makan dan lingkungan yang sejuk dibawah kaki gunung Klabat. Hal yang penting adalah para pengajar yang sudah melewati proses sertifikasi dosen yang dilaksanakan oleh Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI. Saat ini ada 6 (enam) dosen tetap STTAM sudah memegang Sertifikasi Dosen yang lulus tahun 2011 dan 2012. Sampai saat ini STTAM memiliki dosen yang telah menerima Sertifikasi Dosen dengan jumlah terbanyak dibandingkan dengan STT yang ada di Sulawesi Utara. Ini merupakan usaha dari STTAM untuk memberikan yang terbaik bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa sehingga dapat menimba ilmu dengan baik dan dibentuk menjadi hamba Tuhan dan teolog yang memberi buah dalam pelayanan.

Untuk program sarjana teologi dilaksanakan dengan program reguler sedangkan program magister teologi dilaksanakan dengan program intensif yang dilaksanakan di Manado dan Makassar, program M.Th ini terbuka bagi lulusan teologi dan non teologi sehingga terbuka bagi para penatua, pekerja yang memiliki pekerjaan karena perkuliahan dilaksanakan pada jam 17.00 – 21.00.

Untuk info lebih lengkap tentang STT Anderson Manado dapat hubungi langsung

Zein Dachi, M.Th 081390857161,

Yohanis Rompon, M.Th 081347962103

Marlin Teresa Tobing, S.Th 081244495318,

DOSEN STT ANDERSON MANADO



Dr. Audy R. Ngantung
Institut Alkitab Anugerah (IAA)
S.Th di STT Inalta
M.Th di STT Apolos Jakarta
D.Th di STT Apolos Jakarta



Marthinus Kambey, M.Th. M. Mis
S.Th di STTI Manado
M.Th di STT Nazarene, Yogyakarta
M. Mis di STT Apolos Jakarta



Ir. Zeinzendorf Dachi, M.Th
M.Div di STT Tiranus Bandung
M.Th di STII Yogyakarta



Yohanis T. Rompon, M.Th
S.Th di STT Victory Jakarta
M.Th di STT Nazarene Yogyakarta

Yoel Benyamin,M.Th.
S.Th di STT Doulos Yogyakarta
M.Th di STII Yogyakarta



Elisabeth Sitanggang,M.PdK
S.Th di STII Yogyakarta
M.PdK di STII Yogyakarta



Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK
B.Th di IGBI Davao,Filipina
S.Th di STT Anderson Manado
M.Th di STII Yogyakarta
M.PdK di STT Jaffray Makassar



Jhon Lalita,M.Th.,M.Phill
M.Phill di Inggris
M.Th di STTI Manado



Dalam proses pembelajaran dibantu oleh beberapa asisten dosen lulusan STT Anderson yaitu: Jerry H.M.Sumanti,S.Th, Yopie Lintong,S.Th, Denny Sumajouw,S.Th, dan Teresa Tobing,S.Th.

Dihargai Karena Pelayanan

Kolose 3:23-24

Ayat Hafalan:

Kolose 3:23

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
dengan tekun terus
dalam pelayanan

Orang bekerja upahnya tidak dihitung sebagai hadiah, tetapi sebagai haknya, sama seperti dalam suatu perusahaan maka kita akan bekerja sesuai dengan tenaga dan kemampuan yang kita miliki dan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Semua yang kita lakukan akan diperhitungkan oleh perusahaan, Sebagai hasil pekerjaan kita itu maka hak kita

adalah mendapatkan gaji. Ini adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Dalam kehidupan rohani kita. Allah memberikan apa yang menjadi hak kita. Keselamatan adalah Anugerah Allah yang tidak bisa kita bayar dengan apapun, jadi selain menerima Anugerah kita juga menerima upah sebagai hak kita karena kita sudah bekerja untuk Tuhan (I Korintus 3:8,14). Jadi apapun yang kita lakukan, kerjakanlah dengan segenap hati seperti untuk Tuhan bukan untuk manusia, karena Tuhan adalah tuan dan kita adalah hamba, maka kita akan menerima upah dari Tuhan. Kita semua yang percaya akan mempertanggung jawabkan semua perbuatan kita di Tahta Pengadilan Kristus, disitulah kita akan menerima apa yang menjadi hak kita, segala perbuatan kita sewaktu menjadi orang percaya akan diperhitungkan oleh Tuhan.

Oleh sebab itu dalam pelayanan Tuhan, orang dihargai bukan karena memiliki jabatan, namun karena penyerahan diri pelayanan, ikut dan bertanggungjawab dalam setiap pelayanan yang dipercayakan. (MM)

Berhala Masa Kini

Roma 16:25-27

Ayat Hafalan:
Roma 16:27

Pokok Doa :
Berdoa untuk fokus
pada penyembahan
kepada Allah.

Sukacita yang terbesar yang dimiliki orang yang percaya kepada Tuhan Yesus adalah hidup kekal di surga, ini adalah Anugerah Allah karena Kasih Allah yang begitu besar kepada kita sehingga oleh Iman kita kepada Tuhan Yesus, suatu kali kelak kita pasti akan bersama-sama dengan Dia di surga.

Semuanya ini dilakukan Tuhan karena Allah mau hanya Bagi Dialah satu-satunya kemuliaan sampai selama-lamanya. Tuhan tidak mau ada allah lain yang disembah oleh setiap orang yang percaya kepadaNya. jadi jangan sampai kita membuat hati Allah bersedih. Hati-hati dengan bentuk-bentuk berhala pada masa kini yang membuat kita menduakan Tuhan. Iblis punya banyak cara untuk menggoda kita untuk menduakan Tuhan seperti pekerjaan dan harta bagi orang yang sudah bekerja, Pacar bagi anak muda, anak bagi yang sudah berkeluarga, dan yang paling sering adalah handphone, laptop dan berbagai alat telekomunikasi saat ini. Mari kita dengan bijaksana menghadapi hal-hal yang sudah disebutkan diatas, Saat kita terlalu banyak meninggalkan pelayanan atau hubungan kita dengan Allah hanya dengan alasan-alasan diatas itu artinya semuanya itu sudah berhasil dipakai oleh iblis untuk menduakan Tuhan dalam hidup kita. (MM)

Hidup sebagai Hamba Allah

I Tesalonika 2:10-14

Ayat Hafalan:

I Tesalonika 2:10

Pokok Doa :
Berdoa Agar kita
belajar hidup
sebagai hamba Allah
dalam kehidupan
kita

Kebenaran suatu perkara sangat berhubungan dengan ungkapan yang dikatakan oleh para saksi, walaupun pada perkara tertentu ada saja yang bertindak sebagai saksi, tetapi kesaksian mereka palsu. Rasul Paulus dengan berani mengatakan bahwa pekerjaan pelayanan mereka di Tesalonika berhasil (I.Tes.2:1) . Orang Tesalonika sendiri yang

menjadi saksi atas pelayanannya bahwa ia bertindak saleh, suatu tindakan tidak membuat pihak lain disakiti, disusahkan, jauh dari yang namanya kejahatan. Ia bertindak adil berarti tidak merugikan orang lain, tidak memihak pada kepentingan tertentu, tegas mengatakan salah jika salah dan benar jika benar, ia bertindak tidak bercacat berarti yang dilakukan adalah sempurna, tidak ada kesalahan, juga berarti hidup kudus, murni atau suci.

Allah langsung yang menjadi saksi bagi orang percaya yang menjalani hidupnya dengan benar, Bila Allah yang bersaksi siapa lagi yang dapat membantahnya. Tidak perlu takut bila kita ada dalam kebenaran. Lakukanlah pelayanan ini dengan kuasa yang telah diberikan oleh Tuhan disertai dengan hidup sebagai hamba Allah ,karena hal tersebut menjamin keberhasilan pelayanan kita yang memuliakan Allah. Tidak ada peluang bagi si iblis untuk untuk menjauhkan kita dari rencana Tuhan.(ARN)

Hati-hati dengan Lidah

Yakobus 3:1-12

Ayat Hafalan:

Yakobus 3:6

Pokok Doa :

Berdoa agar melalui
mulut kita hanya
mengeluarkan
berkat dan memuji
Tuhan saja

Dodi tersesat di hutan, ia tidak menelpon karena tidak ada signal. Ia terus berjalan mencari teman-temannya. Setelah lama berjalan ia merasa lapar tidak ada apa-apa yang dapat dimakan, sehingga ia bersungguh-sungguh kepada Tuhan dan berkata “*lebih baik mati di makan harimau dari pada mati kelaparan*”. Tidak beberapa lama kemudian ia melihat seekor harimau dan ia lari ketakutan sambil berkata “*Tuhan cuma bercanda kok langsung masukin dalam hati.*”

Peribahasa Indonesia mengatakan *lidah tak bertulang* artinya apa yang terucap dari lidah tidak terbatas. Firman Tuhan berkata lidah sama seperti api yang bisa membakar dan seperti racun yang mematikan sebab itu tidak seorangpun yang dapat menjinakan lidah. Dengan lidah kita bisa menghina Tuhan dan dengan lidah kita bisa memuliakan Tuhan, dengan lidah kita bisa mengeluarkan kutuk dengan lidah kita bisa mengeluarkan berkat. Karena itu firman Tuhan berkata “hendaklah cepat mendengar tapi lamban untuk berkata-kata jadi sebagai orang yang percaya kita harus menjaga lidah kita dari ucapan-ucapan yang tidak memuliakan Allah tetapi sebaliknya marilah kita menggunakan lidah kita untuk memuliakan Allah dan menyatakan hal-hal yang dapat memberikan berkat bagi orang lain. (AW)

Mamfaat Firman Tuhan

II Timotius 3:16

Ayat Hafalan:

II Timotius 3:16

Pokok Doa :

Bersyukur atas
berkat sukacita dan
damai sejahteraNya
bagi kita

Salah satu keyakinan mendasar dari kaum Injili adalah percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah. Pengaruh ajaran ini sangatlah jelas terlihat dari tingkah laku kaum injili yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Orang-orang percaya di Berea disebutkan lebih baik hatinya, karena mereka setiap hari menyelidiki Firman Allah, sehingga mereka dapat membedakan mana yang baik dan benar.

Firman Allah sanggup mengajar setiap orang percaya sehingga memiliki pengetahuan yang benar, juga dapat menyatakan kesalahan sehingga orang-orang percaya tahu kesalahan mana yang mereka lakukan, sesudah tahu adanya kesalahan mereka oleh firman Tuhan jugalah kelakuan mereka dapat diperbaiki yang sekaligus juga mendidik mereka dalam kebenaran.

Mengingat pentingnya Firman Allah dalam kehidupan kita maka siapkanlah waktu yang cukup untuk mempelajarinya dan kita akan merasakan bagaimana manfaatnya. Kita akan menjadi semakin teguh dalam iman, semakin giat dalam pelayanan, semakin mengasihi jiwa-jiwa yang terhilang, semakin mengasihi sesama saudara seiman bahkan semua orang karena hal itulah yang diajarkan oleh Firman Allah.(ARN)

Talenta

Matius 25:15-20

Ayat Hafalan:

Filipi 4:13

Pokok Doa :

Berdoa agar kita
tidak masuk kepada
dosa yang
menyalahgunakan
talenta

Talent adalah suatu bakat alami yang dibawa sejak lahir, semua manusia memiliki talenta masing-masing. Karunia Rohani dan talenta adalah sama-sama diberikan oleh Tuhan, tetapi karunia rohani diberikan hanya untuk orang percaya untuk perlengkapan pembangunan tubuh Kristus sedangkan talenta diberikan kepada semua

manusia sejak lahirnya sebagai perlengkapan untuk manusia bisa menjalani kehidupan mereka. Tetapi Allah juga menginginkan orang percaya untuk menggunakan talenta mereka untuk melayani Tuhan.

Jangan sia-siakan talenta yang kita miliki, Mari kita gunakan untuk kemuliaan Allah, jangan seperti hamba yang menyimpan talentanya selama tuannya tidak ada. Hamba seperti itu layak untuk dihukum karena tidak tahu mengucapkan syukur atas apa yang diterima selain hukuman Allah mengambil kembali talenta itu dan memberikan kepada orang yang menggunakan talentanya dengan baik. Pelayanan merupakan wadah bagi orang percaya untuk menggunakan talentanya. Kita tidak akan tahu talenta kita bila hanya berpangku tangan menunggu tanpa berbuat sesuatu, Libatkan diri dalam setiap pelayanan dan temukan talenta yang Tuhan berikan saat kita dalam pelayanan. (MM)

Kepribadian

Keluaran 3:5-20

Ayat Hafalan:

Keluaran 3:12

Pokok Doa :

Berdoa agar Tuhan memperbaharui kita serta menggunakan apa yang ada pada kita untuk pelayanan

Dosen menegur mahasiswanya yang takut untuk bertemu dengan orang yang akan dilayani "Bagaimana kamu bisa menjadi pelayan, kalau kamu punya kepribadian seperti ini? Penakut dan cepat tersinggung lagi!!" Saudara...bila kita renungkan, apakah memang orang yang penakut dan cepat tersinggung juga tidak bisa melayani?? Perlu

kita sadari bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbagai kepribadian, ada yang pendiam, ada yang suka berbicara, ada yang suka berpikir ada yang tidak suka berpikir, ada yang cuek ada juga yang terlalu berperasaan. Alkitab menunjukkan beberapa contoh kepribadian atau temperamen yang dimiliki oleh beberapa tokoh Alkitab seperti, Petrus yang sanguin, Paulus yang kolerik, Yeremia yang melankolik, dan Musa yang plegmatik. Tidak ada yang salah dalam temperament, semua bisa digunakan oleh Allah dalam pelayanan, Allah menciptakan keragaman agar ada keseimbangan dalam pelayanan dan bisa saling mengisi. Dalam segala kelemahan dan kelebihan Musa Allah bisa memakainya sehingga bisa dipakai memimpin bangsa Israel. Pembaharuan itu datang dari kita sendiri. Kepribadian tidak bisa kita buat menjadi alasan karena Tuhan bisa mengubah temperamen kita dan Tuhan bisa menggunakan itu semua untuk menyatakan kehendakNya. (MM)

Melebihi Rasa Ingin Tahu

Kisah Para Rasul 17:16- 34

Ayat Hafalan:

Kisah 17:19

Pokok Doa :

Tuhan berikan kami hikmat agar terus menerus mau belajar dan menyelidiki kebenaran firman Tuhan

Pada masa Paulus masyarakat Athena gemar mengisi waktu dengan bicara dan bertukar pikiran mengenai gagasan-gagasan baru. Khususnya bila bicara mengenai agama. Percakapan menjadi makin menarik dan diskusi berlangsung lama. Itulah sebabnya mereka juga tertarik mendengar pemberitaan Paulus. Dengan tenang mereka mengikuti ajaran

Paulus. Tetapi rupanya mereka sulit menerima ajaran baru ini melebihi ajaran-ajaran lainnya. Dengan bijak Paulus menjelaskan bahwa kini kebenaran Allah telah dinyatakan dalam diri Yesus Kristus. Orang-orang Athena mudah tertarik dengan sesuatu yang baru, termasuk ajaran Paulus. Tetapi menanggapi berita keselamatan Tuhan Yesus kita tidak boleh hanya sekedar tertarik saja, tetapi harus diikuti tindakan yang lebih jauh dan nyata. Sekarang Tuhan Allah memerintahkan umatNya dimanapun untuk segera bertobat. Berita ini perlu jawaban kita. Memang banyak yang sekedar senang dengan ajaran agama. Tetapi harus lebih dari sekedar senang dan ingin tahu saja. Kita harus mempercayai kebenaran Tuhan yang berisi pembaharuan hidup itu. Berita kebenaran Tuhan Yesus ini harus membentuk hidup kita serta sikap kita kepada Tuhan Yesus. Dengan demikian kita memulai hidup sebagai pengikut Kristus yang diperbaharui. (GM)

Ketekunan Yang menjadi Berkah

Ibrani 10:25

Ayat Hafalan:

Ibrani 10:25

Pokok Doa :
Berdoa Untuk
seluruh ibadah yang
dilaksanakan oleh
Gereja hari ini

Kehidupan kita tidak terlepas dari godaan manisnya pesona dunia, banyak tempat-tempat yang menyajikan hiburan secara dunia yang menarik dilihat mata dan dibandingkan pergi ke tempat peribadahan. Banyak cara dunia untuk membuat anak Tuhan jauh dari persekutuan orang percaya. Menganggap TV, mall dan pekerjaan kantor adalah paling penting bagi kita dari pada menghadiri ibadah yang ada pada persekutuan. Jika pergi ketempat lain kita semangat, tetapi bila tiba waktu untuk pergi beribadah rasa-rasanya kaki sulit melangkah dan badan mendadak menjadi berat. Apakah yang anda rasakan demikian? Jika kita merasa demikian, Mari kita berubah. Kita mengetahui bahwa persekutuan dengan orang-orang percaya dan mendengarkan serta belajar Firman Tuhan akan membantu proses pertumbuhan iman kita dengan baik, bertekun untuk beribadah akan menjadi berkat bagi orang lain, orang lain akan melihat kesetiaan kita dan orang lain akan ikut teladan kita dan terlebih lagi Tuhan akan senang melihat kita tekun dalam memuliakan Tuhan dan mendahulukan persekutuan dengan Tuhan. Ketekunan kita didalam Tuhan tidak akan pernah sia-sia karena banyak berkat yang dapat kita rasakan berkat sukacita, damai sejahtera dan saling membangun.(YPT)

Sabar adalah hal yang baik

Ibrani 6:15

Ayat Hafalan:
Ibrani 6:15

Pokok Doa :
Berdoa agar kita bisa
terus bersabar
menanti kehendak
Tuhan dalam hidup
kita

Menunggu adalah suatu Pekerjaan yang sangat membosankan, oleh karena itu tidak banyak orang yang mau sabar untuk menunggu. Namun banyak hal dalam hidup ini membutuhkan waktu untuk menunggu. Hampir sepanjang waktu kita butuh kesabaran untuk menunggu. Kesabaran adalah hal baik yang patut

dilatih, Abraham menanti dengan sabar janji Allah kepada diriNya, sehingga ia mendapatkan apa yang dijanjikan Tuhan kepadaNya. Sara tidak sabar menanti sehingga ia berusaha mendahului waktuNya Tuhan, sehingga Sara menanggung konsekwensi atas kesalahannya tersebut. Di bagi lain Firman Tuhan berkata,” Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi.”(Yakobus 5:7)

Jadi bila kita berdoa agar sesuatu terjadi. Kita harus menunggu dengan sabar. Nantikanlah jawaban Allah dengan penuh kesabaran. Allah tahu jawaban apa yang kita butuhkan. Kita boleh percaya bahwa Allah selalu mendengar dan ia selalu menjawab pada waktu yang terbaik dan dengan cara terbaik pula.(DL)

D pertimbangan dalam Memilih

I Korintus 10:23-25

Ayat Hafalan:

I Korintus 10:24

Pokok Doa :

Tuhan berilah kami
kebijaksanaan agar
kami bisa
mempertimbangkan
hal-hal yang akan
kami lakukan

Jhon menegur temannya untuk tidak merokok, lalu temannya menjawab,” Memangnya merokok dilarang dalam Alkitab, dimana ada ayat yang berkata **DILARANG MEROKOK?** Mungkin cuma di pompa bensin saja ada larangan “**DILARANG MEROKOK.**” Saudara, mungkin kita sering berpikir seperti temannya John, ada banyak hal yang kita lakukan yang memang

tidak tertulis dengan jelas dalam Alkitab, akhirnya kita beralih dengan mengatakan “ayatnya dimana??”

Memang perbuatan seperti merokok, buang sampah sembarangan, jalan disebelah kiri, atau lain sebagainya tidak ada tertulis langsung dalam Alkitab, Tapi ingat, walaupun tidak tertulis langsung dalam Alkitab ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan pada saat kita hendak memutuskan sesuatu itu apa boleh dilakukan atau tidak.**Pertama**, tindakan yang kita lakukan itu untuk Kemuliaan Tuhan, **Kedua**, Tindakan itu tidak membuat orang tersandung, dan **Ketiga** adalah sesuai dengan renungan kita ini, segala sesuatu diperbolehkan, benar. Tapi, apakah itu semua **BERGUNA DAN MEMBANGUN?**. Bila suatu tindakan memenuhi prinsip diatas. Maka kita bisa lakukan, tapi bila satu saja tidak terpenuhi maka Jangan dilakukan.(MM)

Giat Karena Kebenaran

Roma 10 :1-3

Ayat Hafalan:

1 Korintus 15:58

Pokok Doa :

Berdoa agar kita bisa mengenal Tuhan dengan benar sehingga segala jerih payah kita tidak sia-sia

Aktif dalam kegiatan gereja atau rohani, bukanlah menjadi standart seseorang dikatakan baik pertumbuhan rohaninya. Banyak alasan orang aktif dalam kegiatan rohani seperti : membutuhkan firman Tuhan, rindu dipakai dalam pelayanan, ada juga karena ikut-ikutan teman, pacar atau keluarga, dan ada juga karena rutinitas saja supaya terlihat saleh dan masih

banyak alasan lainnya. Apakah anda seorang yang aktif dalam kegiatan rohani? apa motivasi anda giat dalam hal rohani? Rasul Paulus sedih karena kaum sebangsanya orang Yahudi giat dalam Tuhan tapi tanpa pengertian yang benar.

Jadi saudara, jangan sampai kita sama seperti orang Israel, saat kita percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamat di hati kita, kita memperoleh anugerah yang sangat berharga yaitu keselamatan kekal di Surga. Kita tidak akan mampu mengganti pengorbanan Yesus di kayu salib. Saya dan Saudara hanya bisa memberi diri untuk giat dalam pelayanan Tuhan. Mari kita lakukan setiap kegiatan kita untuk kemuliaan Tuhan dan dengan setulus hati untuk menjadi berkat bagi orang lain. Sehingga melalui kehidupan kita orang lain dapat memuliakan Tuhan.(YPT)

Menjadi Terang Karena Kristus

Matius 5:13-16

Ayat Hafalan:
Matius 5:16

Pokok Doa :

Berdoa agar melalui
kesaksian kita orang
bisa diberkati

Sebagai anak Tuhan, pernahkan kita berpikir dan rindu untuk menjadi berkat bagi orang lain? Pada dasarnya kebanyakan orang menilai kita dari sikap dan perilaku kita, bukan dari perkataan kita. Walaupun kita sering mengatakan bahwa kita adalah anak Tuhan tetapi kalau kita sendiri tidak menunjukkannya melalui tindakan, maka siapapun tidak akan percaya

bahwa kita adalah anak Tuhan.

Kita diselamatkan oleh Kristus dan diangkat menjadi anak Allah, dengan tujuan bahwa kehidupan kita di dunia ini mencerminkan status yang kita sandang yaitu kehidupan anak-anak Allah. Melalui kehidupan kita, orang lain dapat merasakan cahaya terang yang kita miliki dan dengan Nama Kristus akan semakin dipermuliakan. Mari kita lakukan dari hal-hal kecil dahulu (contohnya: menyapa dengan ramah dan senyum) dan bertahap, yang pada akhirnya kita dapat melakukan hal yang besar (contohnya: memaafkan orang yang jahat sekali kepada kita). Saudara dan saya adalah manusia biasa, tetapi status kita sebagai anak Tuhan yang membuat kita menjadi spesial dihadapan Allah, oleh karena itu mari kita jadikan dan tunjukkan pada semua orang bahwa Yesuslah yang terspesial. Menjadi terang dan garam bagi dunia adalah suatu panggilan anak-anak Tuhan, memberikan yang terbaik bagi orang lain sehingga orang lain dapat melihat cahaya Kristus dalam hidup kita.(YPT)

Dalam Tuhan Kita Sanggup

Filipi 4:13

Ayat Hafalan:
Filipi 4:13

Pokok Doa :
Tuhan berikan kami
semangat dan
kekuatan dalam
melangkah dan
berkomitmen
dalam pelayanan

Semua manusia tidak ada yang sempurna pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Pola pikir inilah yang masuk dalam pola pikir orang percaya, sehingga sering pelayanan terhambat karena orang percaya selalu merasa tidak sanggup dalam melakukan suatu inovasi pelayanan. Pola pikir ini membuat orang percaya sudah

tidak mau melangkah maju baik secara pribadi maupun dalam gereja karena selalu merasa tidak sanggup.

Pola pikir seperti ini tidak boleh terus-menerus ada dalam pemikiran orang percaya, karena kelebihan kita adalah kita memiliki Allah yang sanggup melakukan segala sesuatu untuk kita. Hal ini dinyatakan Paulus dalam pelayanannya, Ia sanggup melakukan segala sesuatu dalam Kristus yang memberikan kekuatan baginya. Tantangan dan penderitaan dilalui oleh Paulus bersama dengan Tuhan Yesus, Ia tidak takut dan terus melangkah maju, berlari-lari menuju panggilan surgawi yang ada di hadapannya.

Saudara, jangan berdiam diri terus, bangkit dan maju dalam pelayanan. Jangan lihat kelemahan kita tapi lihat kuasa Tuhan yang akan bekerja di atas kita. Masih banyak yang harus kita lakukan dalam Tuhan, Tuhan masih terus menanti kita. Layani dia selagi masih ada waktu. (MM)

Didikan Tuhan melebihi segalanya

Amsal 3:11-15

Ayat Hafalan:
Amsal 3:12

Pokok Doa :
Berdoa buat
pergumulan pribadi
dan keluarga

Pendidikan adalah salah satu yang dicari dan ditempuh setiap orang, orangtua berjuang untuk anak-anaknya dalam pendidikan dan anak-anak muda berjuang belajar sampai pada pendidikan tertinggi, semuanya bertujuan untuk mencapai segala cita-citanya, sehingga ia bisa menikmati kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Renungan hari ini mengingatkan kita tentang didikan Tuhan. Firman Tuhan mengatakan Tuhan mendidik orang yang dikasihiNya, sama seperti Bapa sayang anakNya. Didikan Tuhan melebihi dari keuntungan perak dan mas. Karena didikan Tuhan mengandung janji bukan hanya di dunia ini tapi sampai pada kekekalan di surga.

Pendidikan dari dunia tanpa diiringi dengan didikan dari Tuhan maka yang ada adalah ambisi yang tak mengenal kata puas dan perasaan tinggi hati. saat seseorang berjuang dan akhirnya mendapatkan sesuatu yang diinginkan maka ia akan berbangga atas dirinya, dan pastinya setelah ia mendapatkannya akan muncul ambisi lainnya, begitulah seterusnya tidak akan henti-henti.

Oleh sebab itu, janganlah kita menolak dan bosan akan didikan Tuhan, Mari terus-menerus diperbaharui melalui kuasa Firman Tuhan dan Roh Kudus yang ada dalam hati kita masing-masing.(MM)

Jangan Mendua hati

Yakobus 1:6-8

Ayat Hafalan:
Matius 6:8

Pokok Doa :
Doakan orang yang
membenci anda

Alasan utama pasangan muda-mudi banyak berakhir adalah karena “mendua hati.” Apalagi zaman sekarang ini, kecenderungan mendua hati ini sangat mudah karena adanya FB, twitter, dan chatting. Berbeda dengan dulu untuk mendapatkan foto saja sangat sulit. Perlu pendekatan dan strategi yang bagus seorang laki-laki bisa

mendapatkan foto gadis yang dikasihinya.

Saudara, Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa orang yang mendua hati adalah ibarat gelombang yang diombang-ambingkan oleh angin. Tidak punya arah tujuan. Orang seperti ini adalah orang yang selalu ada dalam kebimbangan. Dan yang lebih tidak mengenakan lagi bahwa orang yang mendua hati adalah orang yang tidak tenang dalam hidupnya.

Jadi, mari tinggalkan kebimbangan. Pastikan langkah dan keputusan kita. jangan lagi hidup yang diombang-ambingkan oleh dunia ini. Keputusan yang **pertama** adalah yakinkan Yesus sebagai Juruselamat kita pribadi, **kedua**, berdiri teguh dalam persekutuan yang benar, jangan lagi diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang membuat kita jauh dari kebenaran Tuhan, dan **ketiga** jangan lagi berkompromi dengan dosa, tetap jaga kekudusan sebagai anak Tuhan.(MM)

PELAYANAN MISI DAN PENDIDIKAN ANUGERAH (PMPA)

Tidak terasa lima bulan pelayanan PMPA sudah berjalan dengan baik, dimulai sejak bulan Februari 2013 sampai sekarang atas pertolongan Tuhan pelayanan ini bisa berjalan dengan baik. Renungan PEACE sebagai pengenalan awal pelayanan ini sudah terbit dalam 5 (lima) edisi sampai pada bulan Juni ini. Setiap bulannya diterbitkan sebanyak 250 exp disebar ke beberapa daerah pelayanan wilayah Sulselrabar seperti Makassar, Mamasa, dan Pomalaa. Dan ada juga yang dikirim ke Balikpapan, Manado, Kotamobagu, Ambon dan Jakarta.

Kami sangat bersyukur dalam lima bulan ini sudah banyak anak-anak Tuhan ada yang sudah terbeban dalam proses terbitnya renungan PEACE ini, kami sangat yakin bahwa semuanya itu karena dorongan dari Roh Kudus yang dalam hati kita untuk mau terlibat dalam pelayanan ini. Dimulai dari penulis yang sudah rutin memberikan renungannya seperti Pdt.Maruli Marpaung,M,Th. (Gembala GAA Rama Makassar), Pdt.Dr.Audy Ngantung(Direktur STT Anderson Manado), Ibu Yokhebet P Tampubolon,SH.(Istri Gembala GAA Rama Makassar), Pdt. Gedalya Makikama(Gembala GAA Siau), Pnt. Alexander Wauran,S.Th.(SEKUM Sinode GAA) dan ada juga penulis-penulis yang sudah pernah memberikan tulisannya. Cover renungan PEACE yang begitu indah selama ini adalah hasil foto dari fotografer Yolanda Tampubolon,SP (FB:Amazingrace Photography) dan didesign oleh Pnt.Ray Akay,SE., cover ini

memberikan nilai tambah bagi Renungan PEACE karena memberikan daya tarik bagi pembaca untuk lebih mengetahui isi dari Renungan PEACE. Kami juga sangat bersyukur untuk orang-orang yang terlibata dalam proses pencetakan yang dilakukan oleh Yapriel, Jhon, Otto, Ev.Desman Waruwu, Ev.Aris Tandi dan Sdr. Yusuf George dan tidak lupa juga Pnt.Lexy Pasau. Mereka ini adalah orang yang berjerih lelah dalam proses cetak, jilid dan pengiriman renungan ini sampai di tangan pembaca. Dan kami juga mengucapkan banyak terima kasih untuk para donatur dalam lima bulan ini sudah memberikan persembahannya sehingga Renungan PEACE ini bisa terbit sampai saat ini. Kami berdoa kiranya bapak/ibu/sdr/i yang sudah terbeban dalam pelayanan ini tetap diberkati oleh Tuhan Yesus dalam pekerjaan, study, keluarga dan juga dalam pelayanan.

Mengingat kepercayaan yang sudah diberikan ini kepada kami, maka kami dalam pelayanan PMPA ini akan tetap semangat dan maju terus dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan sesuai dengan Motto pelayanan ini yaitu “ DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT.” Doakan agar Renungan PEACE bisa menjangkau orang lebih banyak lagi, kerinduan kami di bulan-bulan selanjutnya Renungan ini bisa dicetak lebih banyak lagi. Target sampai bulan Agustus 2013 ini kami akan mencetak sebanyak 500 exp setiap bulannya.

Hal yang lain yang sedang di programkan dalam tahun 2013 ini adalah penerbitan buku. Saat ini Pdt.Maruli Marpaung,M.Th sedang dalam tahap penyusunan dan bergumul untuk pendanaan awal untuk pencetakan. Buku yang sedang disusun ini adalah buku pelajaran Alkitab yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi

pembaca untuk hidup sesuai dengan yang dikehendaki Tuhan yaitu *semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.* (1 Timotius.2:4).

Demikianlah sekilas perkembangan berita pelayanan dari PMPA ini. Mari kita tetap dukung program yang disusun dalam pelayanan ini. Semua yang dilakukan hanya untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus saja. Dimana melalui pelayanan ini banyak orang yang bisa mengenal Yesus sebagai jalan kebenaran yang memberikan Hidup kekal bagi setiap orang yang percaya kepadaNya.

PEACE Sudah sudah terbit sejak Februari



PEACE Februari



PEACE Maret

